BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini dipilih karena pendekatan ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait strategi komunitas Bank Sampah Pancadaya untuk lingkungan berkelanjutan di Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Pendekatan kualitatif deskriptif menekankan penggambaran fenomena secara alami tanpa manipulasi variabel; peneliti mencatat dan menjelaskan apa yang terjadi dilapangan, serta menggali berbagai pandangan, pengalaman, dan strategi yang dilakukan oleh komunitas terkait pelaksanaan program(Sahir, 2021: 6). Dalam konteks ini, peneliti berusaha untuk memahami bagaimana strategi komunitas Bank Sampah Pancadaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan menciptakan lingkungan berkelanjutan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Pendekatan ini dianggap paling tepat karena memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap kondisi masyarakat serta proses strategi komunitas yang berlangsung dalam pengelolaan Bank Sampah Panvcadaya. Selain itu, pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti menangkap dinamika hubungan sosial, partisipasi masyarakat, peran pengurus, dukungan nasabah, serta tanggapan pihak-pihak yang terlibat dalam upaya mewujudkan lingkungan berkelanjutan di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada keberadaan program Bank Sampah Pancadaya yang memiliki potensi manfaat bagi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Kecamatan Kuranji merupakan salah satu kecamatan di Kota Padang dengan jumlah penduduk yang cukup padat, sehingga menghasilkan volume sampah rumah tangga yang cukup besar.

Bank Sampah Pancadaya berdiri sebagai inisiatif komunitas untuk mengelola sampah secara mandiri dengan sistem penukaran bernilai ekonomis. Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pemilahan, pengumpulan, dan penjualan sampah daur ulang, sehingga menjadi model pemberdayaan masyarakat yang layak untuk diteliti lebih lanjut.

C. Informan Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pada penelitian ini, informan merupakan individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mendalam mengenai strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan melalui bank sampah di Kecamatan Kuranji. Untuk mendapatkan data akurat dan relevan, pengambilan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling,* yaitu pemilihan individu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian.

Ada 7 informan yang akan diwawancarai, yaitu Direktur Utama Bank Sampah (Ibu Mina Dewi), petugas (Ibu Anik), Camat (Bapak Rido Satria), dan 4

nasabah aktif (Ibu Yat, Eni, Yance, Melani). Informan ini dipilih karena memiliki pengalaman langsung dan peran strategis dalam program, memastikan data akurat dan komprehensif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung pencapaian tujuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. *Pertama,* observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas bank sampah serta interaksi masyarakat dalam pengelolaan sampah (Hardani dkk., 2020:123-124). Dalam proses observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu Bank Sampah Pancadaya di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Peneliti mengamati secara langsung selama kegiatan seperti pengumpulan, pemilahan, penyimpanan, penukaran dan penjualan sampah. Selain itu, peneliti juga mengamati perilaku masyarakat, tingkat pasrtisipasi, kerjasama, serta kedisiplinan dalam mengikuti program.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kedua, wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan secara lisan, baik tatap muka individu maupun kelompok, dengan menggunakan berbagai format wawancara. Pada penelitian ini, penulis melakukan percakapan langsung dengan sumber informan untuk mengungkapkan data yang akurat dan keterangan yang ingin diketahui. Pada penelitian ini, wawancara langsung dilakukan kepada direktur utama bank sampah, petugas bank sampah dan masyarakat nasabah bank sampah untuk memperoleh informasi terkait potensi lingkungan, sumber daya masyarakat, serta tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Wawancara

dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2026, baik di Kantor Bank Sampah Pancadaya maupun di Kantor Camat Kuranji, sesuai dengan ketersediaan informan.

Ketiga, dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan catatan terkait kegiatan bank sampah, laporan keberhasilan masyarakat, serta media visual (foto/video) yang relevan untuk mendukung analisis dan memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data terkumpul, hasil ketiga teknik ini dirangkum dan dianalisis untuk menggambarkan proses pemberdayaan masyarakat serta menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Pancadaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mencari dan menata secara teratur catatan hasil observasi, wawancara, dan data lain yang diperoleh selama penelitian, agar dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang sedang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan yang bermakna bagi orang lain (Hardani dkk., 2020: 160).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yang merujuk pada pandangan Miles dan Huberman (1992), yang mempunyai beberapa langkah yang dapat dilakukan. *Pertama,* Reduksi data *(data reduction)* merupakan proses penyaringan dan pengorganisasian data yang telah terkumpul untuk mengurangi informasi yang tidak relevan dan memfokuskan pada data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian (Hardani dkk., 2020: 163-170).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kedua, penyajian data merupakan penyusunan data yang telah direduksi ke dalam format yang sistematis dan mudah dipahami, dilakukan baik selama maupun setelah proses pengumpulan data dilakukan. *Ketiga,* penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi merupakan mengidentifikasi pola dan makna dari data yang disajikan untuk menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara dan kemudian akan diverifikasi untuk mendukung temuan penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG